

**DAMPAK TAYANGAN SINETRON TERHADAP KARAKTER
ANAK USIA DINI DI PAUD BERLIAN BONDOYUDO
KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**THE IMPACT OF SERIAL TELEVISION TO EARLY CHILDHOOD CHARACTER
IN PAUD BERLIAN BONDOYUDO
KABUPATEN LUMAJANG
IN YEAR 2013/2014**

**Evin Lisatari; Marijono; dan Niswatul Imsiyah
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)
Email: Evinevfa@yahoo.co.id; Umarmano@gmail.com**

Abstrak

Tayangan sinetron Si Madun mempunyai pengaruh positif bagi anak terhadap terbentuknya karakter disiplin, mandiri dan berani dilihat dari frekuensi, durasi dan jenis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak tayangan sinetron terhadap karakter anak usia dini di PAUD Berlian Bondoyudo Kabupaten Lumajang tahun ajaran 2013/2014. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, analisis data menggunakan reduksi, penyajian data dan verifikasi/ penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian yaitu pembentukan karakter anak usia dini di PAUD Berlian dilakukan salah satunya melalui tayangan sinetron yang menarik karena tayangan sinetron Si Madun dapat membentuk karakter yang sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan anak.

Kata Kunci : Karakter, Si Madun, Tayangan sinetron, PAUD

Madun serial television have some positive impact to kids that build discipline, independent and brave characters as seen from the frequency, duration and type. The purpose of this research was to know the true factor of the impact of serial television to early childhood character in paud berlian bondoyudo kabupaten lumajang in year 2013/2014. The research methods were descriptive qualitative, data collection technique, interview, and documentation. The data analyses were data collection, data reduction, data presentation and the inference. The result of this research was the one of building character program of early childhood in PAUD Berlian is by watching "Madun" serial television because it build an appropriate character with children's growth and development.

Key words: Characters, Serial television, Si Madun, PAUD

Pendahuluan

Persoalan yang sedang marak di Indonesia saat ini yang berkaitan dengan PAUD yaitu tentang dunia karakter. Manusia adalah makhluk dengan berbagai karakter, baik karakter buruk maupun karakter baik [1]. Pembentukan karakter dapat dimulai sejak anak usia dini, sehingga karakter anak mudah terbentuk. Pembentukan karakter

dapat dibentuk salah satunya melalui berbagai tayangan sinetron yang disajikan di televisi.

Kini televisi adalah media komunikasi yang cukup efektif dalam menyampaikan pesan terhadap banyak orang. Hampir setiap keluarga memiliki televisi. Banyak sekali variasi dan beragam acara yang disajikan. Acara yang mendominasi di stasiun televisi adalah sinetron. Pemerintah sebaiknya

mengantisipasi dan mengontrol media, terutama televisi yang merupakan media yang paling diminati oleh banyak orang terutama anak-anak. Untuk membentuk dan menyiapkan pribadi seseorang di masa depan perlu ditunjang oleh lingkungan yang kondusif, agar dapat berkembang positif sejak usia dini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimanakah dampak tayangan sinetron terhadap karakter anak usia dini di PAUD Berlian Bondoyudo Kabupaten Lumajang tahun ajaran 2013/2014?

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah dampak tayangan sinetron terhadap karakter anak usia dini. Penelitian ini dilakukan di PAUD Berlian Bondoyudo Kabupaten Lumajang dengan waktu penelitian yang dibutuhkan yaitu 4 bulan dari bulan Februari 2014 sampai dengan bulan Mei 2014. Informan ditentukan menggunakan teknik *Purposive sampling* dengan informan kunci sebanyak 8 orang yaitu anak PAUD dan 10 orang informan pendukung yaitu orang tua dan guru .

Data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengolahan data dalam penelitian menggunakan metode perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat serta triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi, penyajian data dan verifikasi data .

Hasil Penelitian

1. Untuk membentuk karakter anak usia dini melalui pembelajaran dengan melihat tayangan sinetron dilakukan dengan cara:

- a) Guru memilih tayangan yang cocok untuk membantu pola pikir dan membentuk karakter pada anak
- b) Guru melatih dan mengajak anak untuk maju kedepan dan menceritakan kembali apa yang telah ditonton
- c) Guru memberikan penjelasan tentang dampak positif dan negatif sinetron tersebut

2. Sedangkan untuk membangun karakter disiplin, mandiri dan berani guru memberikan tayangan yang menarik serta arahan pada anak supaya karakter anak dapat berkembang dengan baik.

3. Terbentuknya karakter disiplin:

- a) Anak terbiasa berangkat kesekolah tepat waktu
- b) Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya
- c) Anak mampu mengucapkan salam ketika datang dan pulang
- d) Anak mampu membagi waktu antara belajar, bermain dan menonton

4. Terbentuknya karakter mandiri:

- a) Anak terbiasa tidak ditunggu lagi ketika proses belajar mengajar
- b) Anak terbiasa untuk memakai dan melepas sepatu sendiri ketika keluar masuk kelas.

- c) Anak mampu menyiapkan alat belajar sendiri

5. Terbentuknya karakter berani:

- a) Anak terbiasa berangkat kesekolah sendiri
- b) Anak mau maju kedepan kelas ketika disuruh oleh guru.

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama 1 bulan melalui wawancara dan observasi di PAUD Berlian Bondoyudo Kabupaten Lumajang dapat disimpulkan bahwa sebagian besar informan kunci maupun informan pendukung menyatakan bahwa pembentukan karakter anak usia dini di PAUD tersebut dilakukan salah satunya melalui tayangan sinetron yang menarik.

Tayangan sinetron Tendangan Si Madun dapat membentuk karakter yang sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik yang dapat dilihat dari tingkat kedisiplinan, kemandirian dan keberanian. Sinetron merupakan serial drama sandiwara bersambung. Sinetron bercerita tentang perjalanan hidup manusia sehari-hari yang dihiasi penuh dengan berbagai konflik. Dan sinetron banyak menginspirasi seseorang yang menonton, inspirasi tersebut dapat mengarah perbuatan baik maupun buruk pada diri seseorang tetapi tergantung dari individu tersebut dalam menanggapi [2] Sedangkan karakter yaitu watak, pembawaan, kebiasaan dimana watak adalah sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku, budi pekerti, tabiat [3].

Efek yang ditimbulkan oleh tayangan sinetron cukup mengkhawatirkan, banyak kejadian yang menggambarkan bagaimana luar biasanya efek tayangan televisi tersebut untuk anak-anak. frekuensi yaitu suatu kejadian yang berkelanjutan, jumlah kejadian yang berulang-ulang [4]. Menurut pra observasi awal frekuensi anak usia dini dalam menonton tayangan sinetron Tendangan Si Madun dikatakan dalam tingkat sedang. Durasi adalah lamanya sesuatu berlangsung, rentang waktu [5]. Disini hal yang paling penting untuk dicermati bukanlah seberapa lama waktu atau jam tayang yang dilewatkan oleh anak-anak dalam menonton, melainkan program-program apa sajakah yang telah ditontonnya. Jenis tayangan sinetron apapun dapat berpengaruh pada perkembangan hidup seseorang, dimana dari berbagai tayangan yang disajikan bisa dibuat sebagai bahan tiruan dalam kehidupannya.

Melalui tayangan sinetron si Madun anak-anak di PAUD Berlian Bondoyudo dapat menunjukkan karakter salah satunya seperti: disiplin merupakan pengembangan mekanisme internal dari diri anak sehingga dapat mengatur dirinya sendiri [6]. Mandiri yaitu sikap tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya [7] dan berani adalah suatu tindakan memperjuangkan sesuatu yang dianggap penting dan mampu menghadapi segala sesuatu yang dapat menghalanginya karena percaya kebenarannya [8]. Selain itu dampak tayangan sinetron adalah suatu hal yang dapat mempengaruhi jiwa anak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut maka terjadi kesesuaian antara teori- teori dengan tayangan sinetron yang telah ditonton anak-anak di PAUD Berlian Bondoyudo bahwa sinetron tendangan si Madun dapat membentuk karakter anak usia dini.

Selain itu dapat membangun karakter disiplin, mandiri dan berani setelah menyaksikan tayangan sinetron tendangan si madun yang dilihat dari frekuensi, durasi dan jenis. Dimana terbentuknya karakter disiplin dapat dilihat dari anak mampu membuang sampah pada tempatnya, mengucapkan salam ketika datang dan pulang sekolah. Sedangkan terbentuknya karakter mandiri dapat dilihat dari anak tidak ditunggu lagi oleh orang tuanya ketika proses pembelajaran dan untuk terbentuknya karakter berani dapat dilihat dari anak berani maju kedepan kelas.

Untuk menanamkan sikap disiplin, mandiri dan berani memang tidak mudah karena semua itu membutuhkan sebuah proses yang harus dilakukan secara berkelanjutan supaya menghasilkan pribadi yang diinginkan. Jadi disini keluarga merupakan pusat pembangunan karakter yang utama dan pertama selain guru disekolah dan lingkungan.

Kesimpulan

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter anak usia dini di PAUD Berlian dilakukan salah satunya melalui tayangan-tayangan sinetron yang menarik. Tayangan sinetron si Madun mempunyai pengaruh positif untuk anak- terhadap terbentuknya karakter disiplin, mandiri dan berani.

Pembentukan karakter disiplin dilakukan dengan cara membiasakan anak berangkat kesekolah tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya dan mengucapkan salam ketika datang dan pulang. Pembentukan karakter mandiri dilakukan dengan cara membiasakan anak tidak ditunggu orang tua saat proses pembelajaran berlangsung, melepas dan memakai sepatu sendiri, dan menyiapkan peralatan belajar sendiri. Pembentukan karakter berani dilakukan dengan cara mengajarkan untuk berani maju didepan kelas untuk bernyanyi, bercerita dan berhitung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang peneliti berikan adalah :

1. Bagi Pendidik
 - a. Pendidik hendaknya lebih memperhatikan proses belajarnya serta mengamati sikap pada anak ketika diberikan tayangan sinetron agar dampak atau pengaruhnya dapat diketahui.
 - b. Pendidik hendaknya lebih memperhatikan karakter pada anak agar kedisiplinan, kemandirian dan keberanian anak lebih meningkat.
2. Bagi Orang tua
 - a. Orang tua harus dapat memilih acara yang sesuai dan mendampingi anak saat menonton.
 - b. Orang tua harus mengetahui acara favorit anak dan bantu anak memahami pantas tidaknya acara tersebut mereka tonton, ajak mereka menilai karakter dalam acara tersebut secara bijaksana dan positif.

Daftar Pustaka

- [1] Amri, S. dkk. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka raya
- [2] Aqib, Z. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- [3] Aqib, Z. dan Sujak. 2011. *Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: CV. Yrama Widya
- [4] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Bahasa. 2008 (edisi 4). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- [5] Imron, A. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- [6] Irons, Peter. 2003. *Keberanian Mereka yang Berpendirian*. Bandung: Angkasa
- [7] Santoso, A. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika
- [8] Saefudin, A. 2010. *Republik Sinetron*. Jogjakarta: Leutika

